



BUKU PROFIL DAERAH KAB.KONAWA KEPULAUAN TAHUN 2025

- **SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT**
- **SUMBER DAYA ALAM**
- **INFRASTRUKTUR**
- **POTENSI PERIKANAN & PARIWISATA**



*RIFQI SAIFULLAH RAZAK, ST
BUPATI KONAWE KEPULAUAN*



*MUHAMAD FARID, SE
WAKIL BUPATI KONAWE KEPULAUAN*



JAMHUR UMIRLAN, S.Pd., M.M
KEPALA DINAS KOMINFO DAN PERSANDIAN

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami haturkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan kuasa-Nya penyusunan buku Profil Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan dapat diselesaikan. Penyusunan buku ini merupakan gambaran perwujudan daerah, baik kondisi wilayah, potensi sumber daya, maupun hasil-hasil pembangunan. Besar harapan kami buku ini dapat bermanfaat, terutama dalam mendukung suksesnya perencanaan dan peningkatan pembangunan di Konawe Kepulauan demi mencapai visi misi sebagai kabupaten yang berkembang, kompetitif dan tangguh.

Buku Profil Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan ini merupakan pengembangan Sistem Informasi Pembangunan Daerah (SIPD) yang tertuang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.8 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah, yang secara umum menggambarkan kondisi dan potensi daerah, sosial, budaya dan pemerintahan.

Tentunya Buku Profil Kabupaten Konawe Kepulauan ini masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan khususnya dari Perangkat Daerah sebagai Produsen Data, para akademisi dan semua pihak terkait agar buku ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam menyusun sebuah keputusan dan kebijakan. Besar harapan kami buku ini dapat dimanfaatkan bagi pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan.

Akhir kata, kami menyadari bahwa apa yang dibahas dalam buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini dan keberlanjutan penyusunan ditahun berikutnya. Kami berharap apa yang terangkum dalam profil Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Langara, 2 September 2025

Kepala Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian



Jamhur Umirlan, S.Pd., M.M

Pembina Utama Muda, IV/c

NIP.19721012 200112 1 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
BAB I GAMBARAN UMUM	
1.1 Sejarah Terbentuknya Kab. Konawe Kepulauan	2
1.2 Makna Lambang Daerah	3
1.3 Visi dan Misi Kabupaten Konawe Kepulauan	4
1.4 Geografi Kabupaten Konawe Kepulauan	4
1.4.1 Luas dan Batas Wilayah Administrasi	4
1.5 Klimatologi Kabupaten Konawe Kepulauan	5
1.6 Kawasan Lindung	6
1.6.1 Kawasan yang Memberikan Perlindungan Kawasan Bawahannya	6
1.6.1.1. Kawasan Hutan Lindung	6
1.6.1.2. Kawasan Perlindungan Setempat	6
BAB II SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT	
2.1 Kependudukan	9
2.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan	9
2.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	10
2.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur	11
2.2 Ketenagakerjaan	13
2.2.1 Angkatan Kerja	13
2.3 Kesehatan	14
2.3.1 Fasilitas Kesehatan	14
BAB III SUMBER DAYA ALAM	
3.1 Perkebunan	17
3.1.1 Penggunaan Lahan	17
3.2 Pertanian	19
3.2.1 Komoditas Hortikultura	19
3.3 Persawahan	20
3.3.1 Penggunaan Lahan	20
BAB IV INFRASTRUKTUR	
4.1 Jalan	22
4.2 Air Bersih	23
4.3 Pos dan Telekomunikasi	25
4.4 Transportasi	27

BAB V POTENSI PERIKANAN DAN PARIWISATA

5.1 Perikanan Tangkap	29
5.1.1 Rumah Tangga Perikanan Tangkap.....	29
5.1.2 Armada Penangkapan Ikan.....	29
5.1.3 Produksi Perikanan Tangkap	31
5.2 Perikanan Budidaya.....	34
5.3 Pariwisata.....	35

DAFTAR TABEL

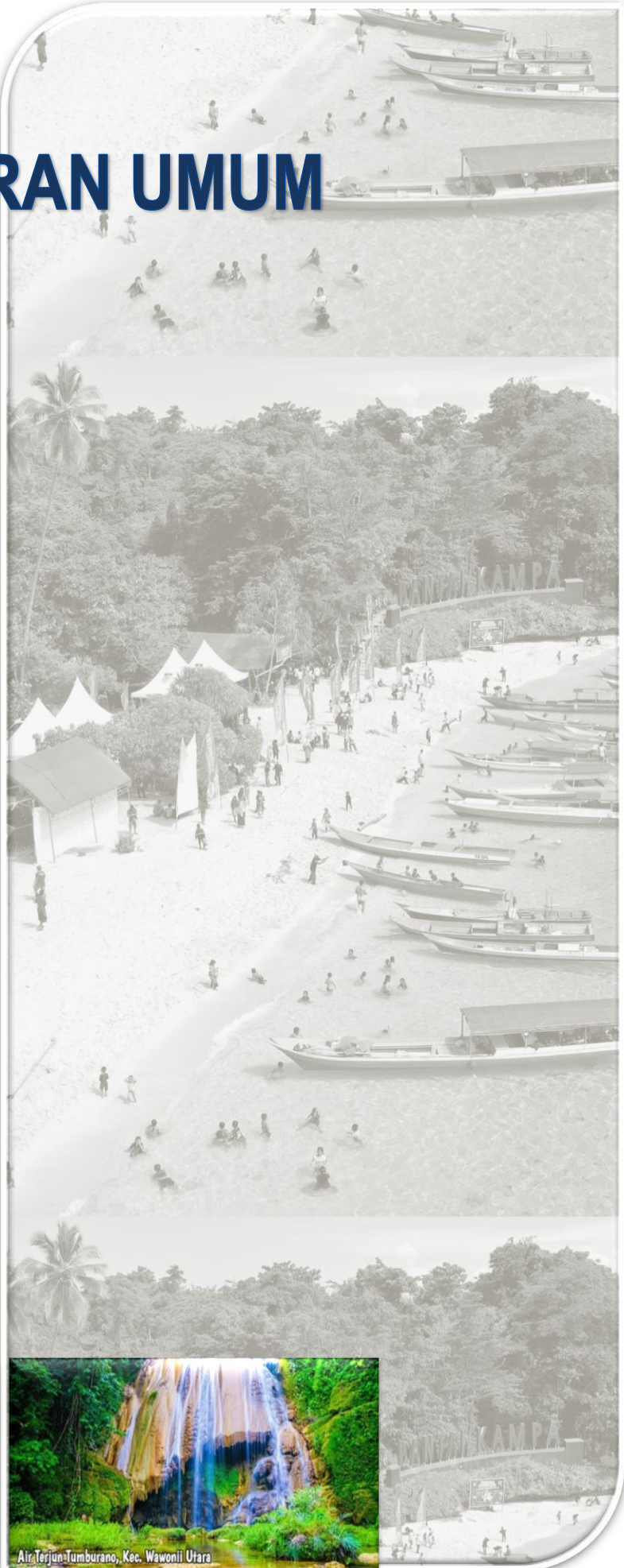
Tabel 1.1. Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan	5
Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021-2024	9
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2024	10
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2024	11
Tabel 2.4 Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja Kab. Konawe Kepulauan, 2024	13
Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun 2024	13
Tabel 2.6 Daftar Puskesmas Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan	14
Tabel 2.7 Jumlah Posyandu di Kab. Konawe Kepulauan menurut Stratanya, 2023-2024	14
Tabel 2.8 Sebaran Tenaga Kesehatan Konawe Kepulauan, 2024	15
Tabel 3.1 Luas Areal Perkebunan menurut jenis Komoditi dan Jumlah Petani, 2021-2024	17
Tabel 3.2 Jumlah Produksi dan Produktivitas perkebunan sesuai jenisnya, 2021-2024	18
Tabel 3.3 Jumlah Produksi tanaman sayuran buah semusim menurut jenisnya, 2022-2024	19
Tabel 3.4 Luas Lahan dan Produksi Persawahan menurut Kecamatan (ha)	20
Tabel 4.1 Data Kondisi Jalan Kab. Konawe Kepulauan, 2024	22
Tabel 4.2 Sumber Mata Air yang digunakan sebagai Sumber Air Minum	23
Tabel 4.3 Data Capaian Sistem Penyediaan Air Minum Kab. Konawe Kepulauan, 2019-2024	24
Tabel 4.4 Kode Pos menurut Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan	25
Tabel 4.5 Jumlah Akses Internet yang terbangun per Kecamatan, 2020-2024	25
Tabel 4.6 Jumlah Pembangunan BTS BAKTI/TELKOMSEL di Kab. Konawe Kepulauan, 2017-2023	26
Tabel 4.7 Sarana Pelabuhan di Kab. Konawe Kepulauan	27
Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) dan Jumlah Nelayan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2024	30
Tabel 5.2 Jumlah Armada Penangkapan Ikan per Kecamatan, 2024	31
Tabel 5.3 Produksi Perikanan Tangkap Per Kecamatan Kan. Konawe Kepulauan, 2021-2024	33
Tabel 5.4 Kegiatan Perikanan Budidaya Kab. Konawe Kepulauan, 2024	34
Tabel 5.5 Destinasi Wisata Pantai, Wisata Alam dan Budaya Kab. Konawe Kepulauan	35
Tabel 5.6 Data Tingkat Hunian Akomodasi, 2024	36
Tabel 5.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab. Konawe Kepulauan, 2018-2024	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021-2024.....	10
Gambar 2.2 Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2024.....	11
Gambar 2.3 Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2024	12
Gambar 3.1 Luas Areal Perkebunan menurut jenis Komoditi tahun 2024	17
Gambar 3.2 Jumlah Produksi komoditi perkebunan menurut jenisnya, 2021-2024	18
Gambar 3.3 Jumlah Produksi Tanaman Sayuran Buah Semusim menurut jenisnya, 2024	20
Gambar 4.1 Lokasi Pembangunan Tower Internet di Kab. Konawe Kepulauan	26
Gambar 5.1 Jumlah RTP dan Nelayan di Kab. Konawe Kepulauan, 2024	30
Gambar 5.2 Persentase Jumlah RTP per Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan, 2024	31
Gambar 5.3 Komposisi Armada Penangkapan Ikan, 2024.....	32
Gambar 5.4 Sebaran Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan	32
Gambar 5.5 Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Konawe Kepulauan, 2021-2024	34
Gambar 5.6 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab. Konawe Kepulauan, 2018-2024	37

BAB I

GAMBARAN UMUM



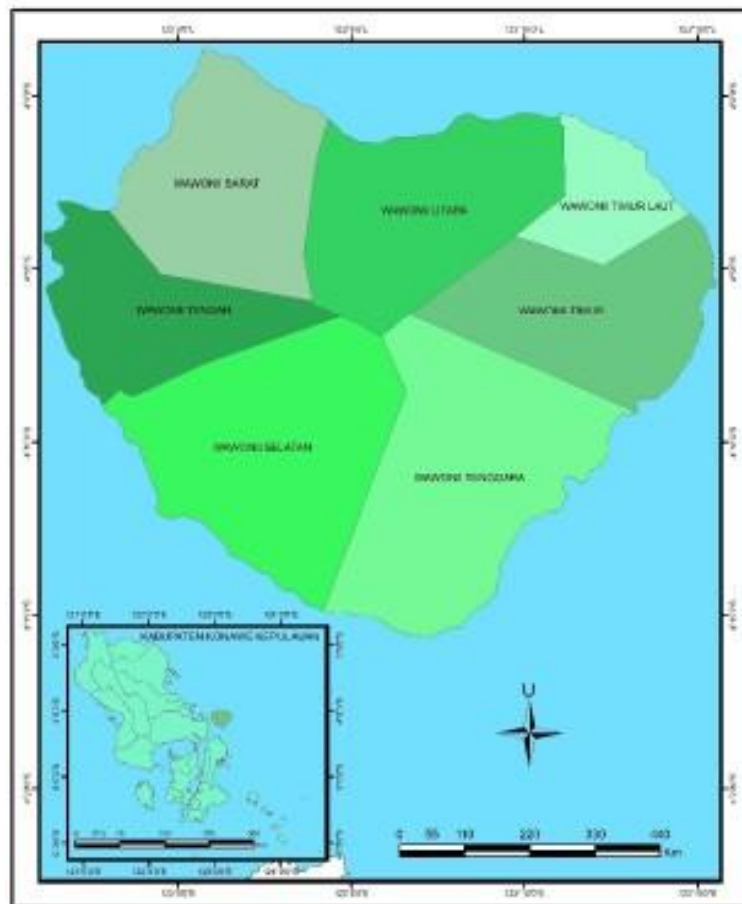
Pantai Puu Esa, Kec. Wawonii Tenggara



Air Terjun Tumburano, Kec. Wawonii Utara

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 SEJARAH TERBENTUKNYA KAB. KONAWE KEPULAUAN



Kabupaten Konawe Kepulauan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia, dengan ibukota Langara, yang terletak di kecamatan Wawonii Barat. Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Konawe yang disahkan dalam sidang paripurna DPR RI pada 12 April 2013 di gedung DPR RI tentang Rancangan Undang-undang Daerah Otonomi Baru (DOB). Pada tahun 2020, jumlah penduduk kabupaten Konawe Kepulauan tercatat sebanyak 38.849 jiwa yang terdiri dari 19.665 laki-laki dan 19.184 perempuan.

Kabupaten Konawe Kepulauan (Pulau Wawonii) merupakan Daerah Otonom Baru (DOB) sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang pembentukan Kabupaten Konawe Kepulauan di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pelantikan Pejabat Bupati pertama kalinya dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2013.

Sebagai Daerah Otonomi Baru (DOB) pemekaran dari Kabupaten Konawe dan berada dalam gugusan Pulau-Pulau di bagian Timur Provinsi Sulawesi Tenggara, tepatnya di sebelah Pulau Buton dan Kota Kendari Wilayahnya di posisi sangat strategis karena perairan lautnya di lalui oleh jalur pelayaran kawasan timur dan barat Indonesia, berada pada kawasan yang sangat potensial yakni diapit oleh Laut Banda dan Selat Buton yang memiliki potensi sumberdaya keragaman hayati kelautan dan perikanan cukup besar.

1.2 MAKNA LAMBANG DAERAH

PERISAI DAN 5 SUDUT PERISAI:

Perisai melambangkan perlindungan, pertahanan dan perjuangan diri untuk mencapai tujuan.

5 (lima) sudut pada perisai melambangkan 5 (lima) sila Pancasila sebagai bingkai kesatuan dalam keragaman, berbeda-beda tetapi satu.

BINTANG : adalah simbol spiritualitas religius masyarakat dan daerah Konawe Kepulauan yang menunjukkan masyarakat dan wilayah yang agamis (beriman dan bertakwa), yang tunduk dan taat terhadap ajaran agama yang di anutnya.

KOLUNGKU : Adalah simbol adat, yakni sebuah wadah seserahan dalam suatu peristiwa adat, yang menunjukkan penghormatan, penghargaan, dan pemuliaan terhadap nilai-nilai budaya, tradisi, dan peradaban masyarakat suku Wawonii, yang bersifat normatif dan mengikat.

23 BULIR PADI :

Adalah simbol yang menunjukkan bahwa pemerintah Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Konawe Kepulauan diresmikan pada tanggal 23 Oktober 2013 melalui pelantikan Pejabat Bupati yang pertama.

LINGKARAN INTI :

Melambangkan keeratan hubungan dan harmonisasi atas seluruh elemen wilayah otonomi Kabupaten Konawe Kepulauan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan, yang terdiri atas 3 (tiga) matra : Matra darat (wilayah darat), Matra laut (wilayah laut/bahari), dan Matra udara (wilayah dirgantara).

11 PELEPAH DAUN & 5 BUAH

KELAPA: Melambangkan tanggal terbitnya Undang-Undang No.13 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Daerah Otonomi Baru Kabupaten Konawe Kepulauan, yakni tanggal 11 (sebelas) bulan 5 (lima) tahun 2013 (dua ribu tiga belas).

7 SIMPUL IKATAN PADI-KAPAS:

Adalah simbol ikatan kesatuan, kebersamaan, dan keutuhan yang menjadi kekuatan perjuangan seluruh masyarakat, mulai dari 7 (tujuh) Desa berkembang menjadi 7 (tujuh) Kecamatan, dan kemudian menjadi sebuah Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Konawe Kepulauan

PULAU & POHON KELAPA : a. Pulau

menunjukkan nama daerah serta letak dan kedudukan geografis Kabupaten Konawe Kepulauan yakni di Pulau Wawonii; b. **Pohon Kelapa** adalah simbolisasi kehidupan sosial ekonomi dan eksistensi masyarakat suku Wawonii yang berdiri tegak, kokoh, dan manunggal sejak dahulu kala hingga kelak diakhir jaman. Pohon Kelapa adalah tanaman yang sakral bagi suku Wawonii karena selain menjadi sumber utama kehidupan sehari-hari, juga di jadikan mahar (mas kawin) dalam adat perkawinan masyarakat suku Wawonii.

13 BUTIR KAPAS: Adalah simbol yuridis formal kelahiran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 (tiga belas) Tahun 2013.

Pita putih dengan tulisan "KONAWA KEPULAUAN" :

Mengandung makna bahwa perjuangan seluruh masyarakat Wawonii dalam pembentukan Kabupaten Konawe Kepulauan yang dilakukan selama 6 (enam) tahun 3 (tiga) bulan dan 12 (dua belas) hari semata-mata dilandasi oleh keinginan dan cita-cita yang suci dan luhur untuk mewujudkan kesejahteraan yang adil dan beradab dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.3 VISI DAN MISI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Visi dan Misi sebagai landasan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Konawe Kepulauan lima tahun ke depan (2025-2030) yang ingin diwujudkan melalui visi “**MENUJU WAWONII EMAS (EKONOMI MAJU, ADIL DAN SEJAHTERA) BERKELANJUTAN TAHUN 2030**” yang dijabarkan dalam beberapa misi sebagai berikut :

1. Mendorong peningkatan infrastruktur dasar, perumahan dan konektivitas wilayah yang inklusif dan berkelanjutan
2. Mendorong Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Wawonii yang unggul, berbudaya, berakhlak dan berdaya saing
3. Meningkatkan ketahanan Ekonomi berbasis potensi unggulan daerah
4. Mewujudkan pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang adaptif dan Inovatif berbasis Elektronik
5. Meningkatkan daya adaptasi terhadap perubahan iklim, ketahanan bencana dan keberlanjutan lingkungan hidup

1.4 GEOGRAFI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Kabupaten Konawe Kepulauan secara geografis terletak dibagian selatan Khatulistiwa, terletak antara :

- 03° 68' LU - 04° 16' LS
- 122°56' BB – 123° 16' BT

Kabupaten Konawe Kepulauan secara geografis berbatasan dengan [Selat Wawonii](#) di sebelah utara dan barat, [Laut Banda](#) di sebelah timur, serta [Selat Buton](#) di sebelah selatan.

1.4.1. Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan adalah sekitar 1.513,98 kilometer persegi yang terdiri dari daratan seluas 867,58 kilometer persegi, perairan seluas 646,40 kilometer persegi, dan garis pantai sepanjang 178 kilometer.

Kabupaten Konawe Kepulauan memiliki wilayah daratan seluas 86.758 Ha, dan terdiri dari 7 Kecamatan, yakni :

1. Kecamatan Wawonii Barat
2. Kecamatan Wawonii Selatan
3. Kecamatan Wawonii Tengah
4. Kecamatan Wawonii Utara
5. Kecamatan Wawonii Timur
6. Kecamatan Wawonii Timur Laut
7. Kecamatan Wawonii Tenggara

Dari ketujuh kecamatan tersebut, Kecamatan Wawonii Tenggara merupakan kecamatan dengan wilayah paling luas yaitu 147 Ha atau 16,94 persen, Sedangkan yang paling kecil adalah Kecamatan Wawonii Timur Laut dengan luas wilayah 90,58 Ha atau 10,44 persen dari total wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan. Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan disajikan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Luas Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan Menurut Kecamatan

No	Kecamatan	Luas Daratan (Km^2)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Wawonii Tenggara	147,00	16,94
2.	Wawonii Tengah	142,39	16,41
3.	Wawonii Utara	137,70	15,87
4.	Wawonii Selatan	137,45	15,84
5.	Wawonii Timur	119,83	13,81
6.	Wawonii Barat	92,63	10,68
7.	Wawonii Timur Laut	90,58	10,44
Jumlah		867,58	100

Sumber: Konawe Kepulauan dalam Angka, 2024

Kabupaten Konawe Kepulauan mempunyai beberapa sungai yang realtif besar seperti Sungai Lampeapi, Sungai Lansilowo, Sungai Ladianta, dan Sungai Wungkolo.

1.5. KLIMATOLOGI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kabupaten Konawe Kepulauan dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup di atas wilayahnya. Pada Bulan November sampai dengan Maret, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan.

Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim penghujan. Sekitar bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba. Sedangkan pada bulan Mei sampai dengan Agustus, angin bertiup dari arah timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal tersebut mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah ini. Pada bulan Agustus sampai dengan Oktober terjadi musim kemarau. Sebagai akibat perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan. Curah hujan di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2019 adalah

995 mm, dengan curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari (336 mm) dan curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember (70 mm).

1.6. KAWASAN LINDUNG

Kawasan lindung Kabupaten adalah kawasan lindung yang secara ekologis merupakan satu ekosistem yang terletak pada satu wilayah kabupaten, kawasan lindung yang memberikan perlindungan terhadap kawasan dibawahannya yang terletak di wilayah kabupaten, dan kawasan-kawasan lindung lain yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan pengelolaannya merupakan kewenangan pemerintah daerah kabupaten.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 tentang pengelolaan Kawasan Lindung. Kawasan-kawasan lindung meliputi :

- 1). Kawasan yang berfungsi memberikan perlindungan Kawasan Bawahannya, terdiri dari : a) Kawasan Hutan Lindung, b) Kawasan Lahan Basah, dan c) Kawasan Konservasi dan Resapan Air.
- 2). Kawasan Perlindungan Setempat, terdiri atas: a) Sempadan Pantai, b) Sempadan Sungai, c) Kawasan Sekitar Danau/Waduk, dan d) Kawasan Sekitar Mata Air.
- 3). Kawasan Suaka Alam dan Cagar Budaya, terdiri atas: a) Kawasan Suaka Alam, b) Kawasan Suaka Alam Laut dan Perairan Lainnya, c) Kawasan Pantai Berhutan Bakau, d) Taman Nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Alam, dan e) Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan,
- 4). Kawasan Rawan Bencana Alam, terdiri atas : a) Kawasan Rawan Gempa Bumi, b) Kawasan Rawan Tanah Longsor, dan c) Kawasan Rawan Gelombang Pasang (Tsunami) dan Banjir.

1.6.1 Kawasan yang Memberikan Perlindungan Kawasan Bawahannya

1.6.1.1 Kawasan Hutan Lindung

Kawasan Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang memiliki sifat khas yang mampu memberikan perlindungan kepada kawasan sekitarnya maupun bawahannya sebagai pengatur tata air, pencegahan banjir, erosi serta pemeliharaan kesuburan tanah. Kawasan hutan lindung di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas kurang lebih 15.444 (Lima Belas Ribu Empat Ratus empat puluh empat) hektar yang terdapat di setiap kecamatan.

1.6.1.2 Kawasan Perlindungan setempat

Kawasan perlindungan setempat di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 1.004 (seribu empat) hektar yang terdiri atas sempadan pantai dan sempadan sungai.

a. Kawasan Sempadan Pantai. Kawasan sempadan pantai merupakan kawasan di sepanjang pantai yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi pantai. Lebarnya Proporsional

dengan bentuk dan kondisi fisik pantai minimal 100 m dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Kawasan sempadan pantai di Kabupaten Konawe Kepulauan terdapat di setiap kecamatan dengan luas kurang lebih 525 (lima ratus dua puluh lima) hektar.

b. Kawasan Sempadan Sungai. Kawasan sempadan sungai merupakan kawasan disepanjang sungai sekurang-kurangnya antara 50-100 m di kiri dan kanan sungai bila diluar pemukiman. Sempadan sungai di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas kurang lebih 479 (empat ratus tujuh puluh Sembilan) hektar yang terdapat di Kecamatan Wawonii Barat, Kecamatan Wawonii Selatan, Kecamatan Wawonii Tengah, Kecamatan Wawonii Timur, Kecamatan Wawonii Timur Laut dan Kecamatan Wawonii Utara, yang terdiri atas:

- a. Sempadan sungai terdapat pada sepanjang sungai dan anak sungai dalam DAS Lamongupa, DAS Lamoluo, DAS Labeau, DAS Lansilowo, DAS Hau, DAS Noko, DAS Ladianta, DAS Munse, DAS Kekea, DAS Polara, DAS Mosolo, DAS Poo, DAS Nambojaya, DAS Roko-roko, DAS Lawey, DAS Lawey atas, DAS Wawouso, DAS Bobolio, DAS Sawaea, DAS Wungkolo dan DAS Lampeapi yang tersebar di setiap kecamatan; dan
- b. Penetapan garis sempadan sungai ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan memperhatikan kondisi eksisting di lapangan.

c. Kawasan Cagar Budaya.

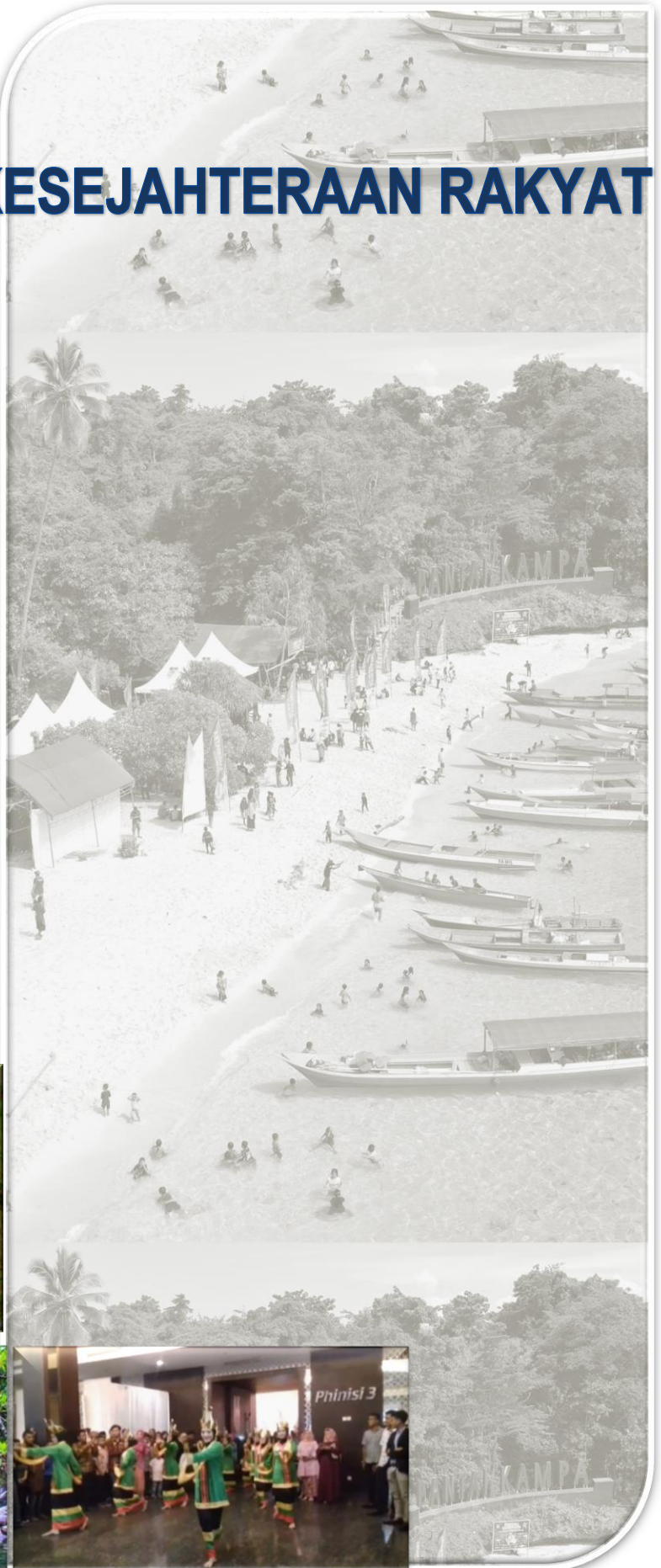
Kawasan Cagar Budaya di Kabupaten Konawe Kepulauan dengan luas kurang lebih 70 hektar diantaranya peninggalan sejarah berupa pemukiman peninggalan kerajaan yang mempunyai nilai historis yang cukup tinggi dan perlu dipertahankan keberadaannya. Selain itu terdapat benteng-benteng peninggalan kerajaan dan bangker peninggalan masa penjajahan jepang. Lokasi kawasan ini tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan.

d. Kawasan Ekosistem Mangrove.

Kawasan ekosistem mangrove di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas kurang lebih 781 (Tujuh Ratus delapan puluh satu) hektar berupa pantai berhutan bakau yang terdapat di Kecamatan Wawonii Barat, Kecamatan Wawonii Selatan, Kecamatan Wawonii Tengah, Kecamatan Wawonii Tenggara, Kecamatan Wawonii Timur Laut dan Kecamatan Wawonii Utara.

BAB II

SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT



Sungai Mosolo, Kec. Wawonii Tenggara



BAB II SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT

2.1. KEPENDUDUKAN

Informasi data Kependudukan merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Dari data kependudukan dapat dibuat sebuah proyeksi beberapa tahun kedepan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Proyeksi penduduk tersebut bukan merupakan ramalan, tetapi perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu berdasarkan komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk.

2.1.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan

Berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Per Desember 2024 jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan berjumlah 44.091 jiwa dengan sebaran 10.870 jiwa di Kecamatan Wawonii Barat, 8.373 jiwa di Kecamatan Wawonii Tenggara, 7.078 jiwa di Kecamatan Wawonii Utara, 4.942 jiwa di Kecamatan Wawonii Selatan, 4.753 jiwa di Kecamatan Wawonii Tengah, 4.098 jiwa di Kecamatan Wawonii Timur Laut dan 3.977 jiwa di Kecamatan Wawonii Timur. Berikut disajikan Tabel 2.1 yang menyajikan data jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan tahun 2021-2024

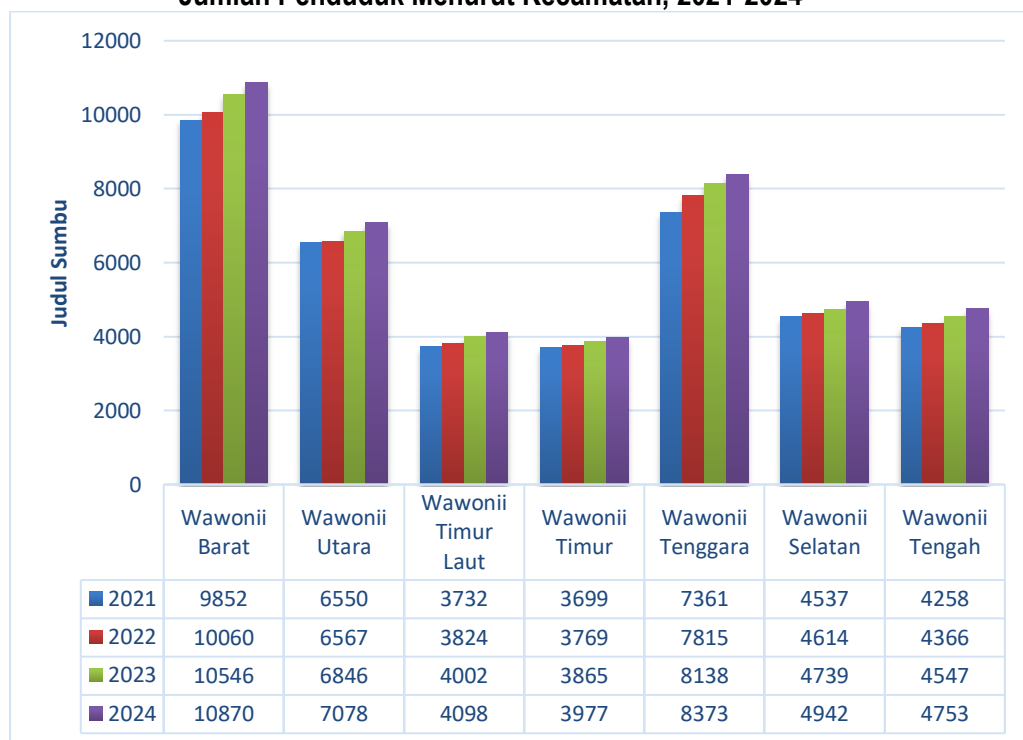
Tabel 2.1
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan, 2021-2024

No	Kode Referensi	Kecamatan	Satuan	2021	2022	2023	2024
1	741201	Wawonii Barat	Jiwa	9.852	10.060	10.546.	10.870
2	741202	Wawonii Utara	Jiwa	6.550	6.567	6.846	7.078
3	741203	Wawonii Timur Laut	Jiwa	3.732	3.824	4.002	4.098
4	741240	Wawonii Timur	Jiwa	3.699	3.769	3.865	3.977
5	741205	Wawonii Tenggara	Jiwa	7.361	7.815	8.138	8.373
6	741206	Wawonii Selatan	Jiwa	4.537	4.614	4.739	4.942
7	741207	Wawonii Tengah	Jiwa	4.258	4.366	4.547	4.753
Jumlah			Jiwa	39.989	41.015	42.683	44.091

Sumber : Dinas DUKCAPIL Kab. Konawe Kepulauan

Berdasarkan data tersebut, gambaran jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan berdasarkan Kecamatan dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan, 2021-2024



2.1.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan Jenis Kelamin per 31 Desember 2024 berjumlah 44.091 jiwa terdiri dari 22.328 jiwa penduduk Laki-Laki dan 21.763 jiwa penduduk Perempuan. Berdasarkan perbandingan jumlah penduduk tersebut *sex ratio* Kabupaten Konawe Kepulauan adalah 102 % yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Berikut adalah Tabel 2.2. yang menyajikan data *sex ratio* jumlah penduduk laki-laki terhadap perempuan serta perkembangan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tahun 2021-2023.

Tabel 2.2

Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab. Konawe Kepulauan 2021-2024

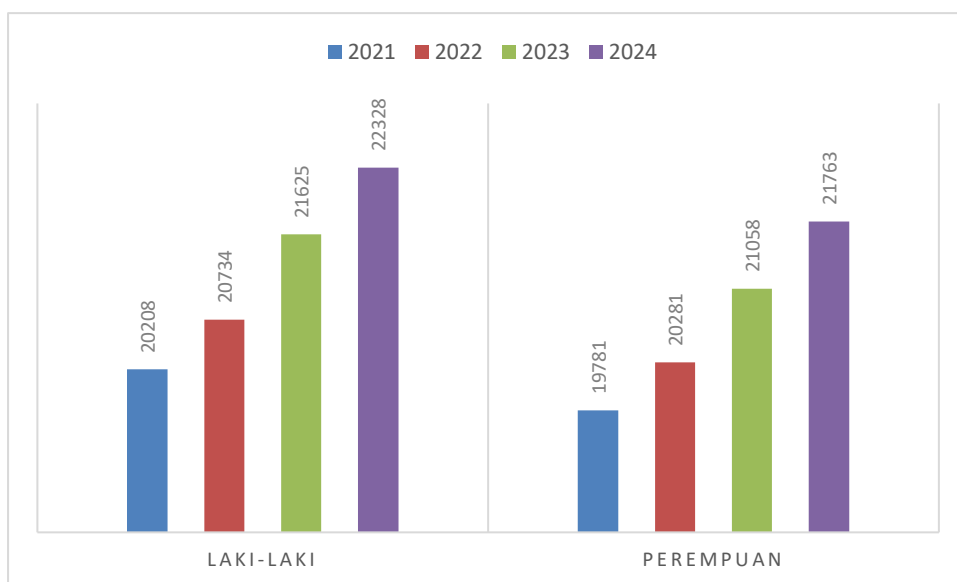
Tahun	Jenis Kelamin		Laki-Laki + Perempuan	Ratio (%)	
	Laki-Laki	Perempuan		Laki-Laki	Perempuan
2021	20.208	19.781	39.989	51%	49%
2022	20.734	20.281	41.015	51%	49%
2023	21.625	21.058	42.683	51%	49%
2024	22.328	21.763	44.091	51%	49%

Sumber : Dinas DUKCAPIL Kab. Konawe Kepulauan

Berdasarkan data tersebut, gambaran jumlah penduduk Kab. Konawe Kepulauan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 2.2

Jumlah Penduduk menurut jenis kelamin Kab.Konawe Kepulauan, 2021-2024



2.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Menurut data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur tahun 2024, maka kelompok umur tertinggi adalah kelompok umur antara 00-04 tahun dengan jumlah 3.945 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk terendah yaitu kelompok umur 70-74 tahun dengan jumlah 578 jiwa. Berikut Tabel 2.3 yang menyajikan jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2024.

Tabel 2.3

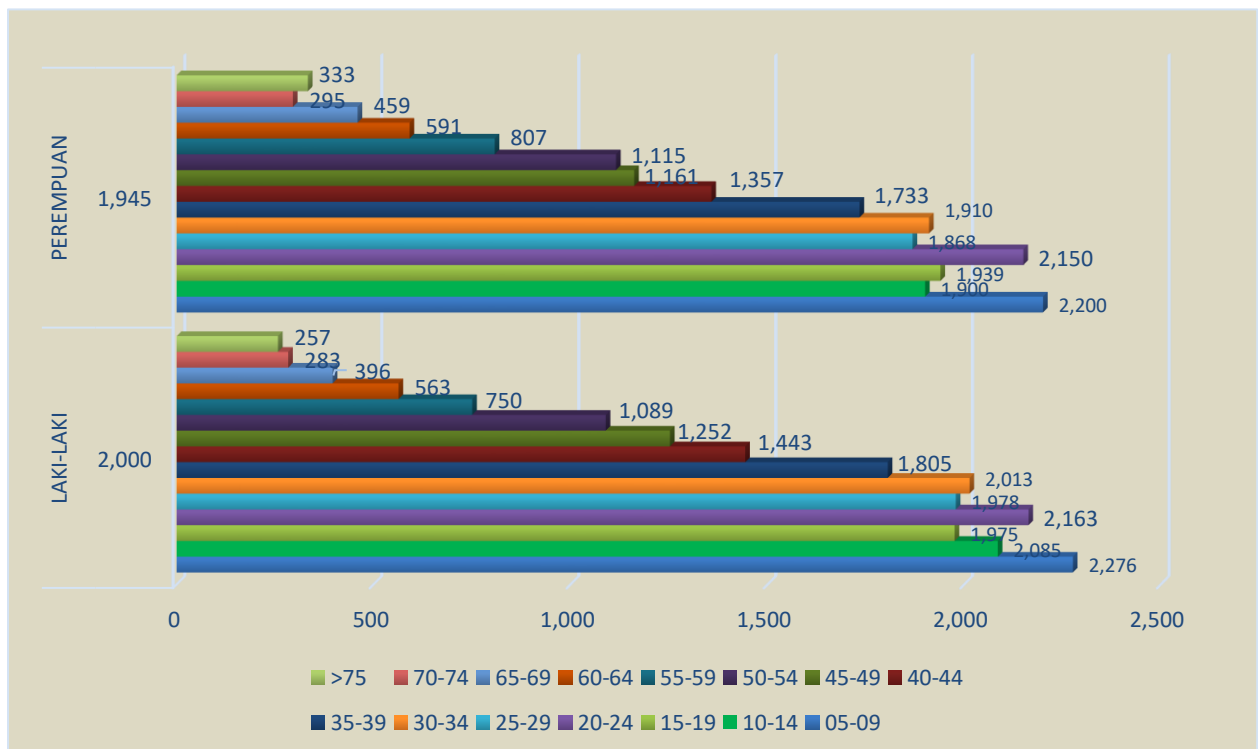
Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2024

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
00-04	2,000	1,945	3,945
05-09	2,276	2,200	4,476
10-14	2,085	1,900	3,985
15-19	1,975	1,939	3,914
20-24	2,163	2,150	4,313
25-29	1,978	1,868	3,846

30-34	2,013	1,910	3,923
35-39	1,805	1,733	3,538
40-44	1,443	1,357	2,800
45-49	1,252	1,161	2,413
50-54	1,089	1,115	2,204
55-59	750	807	1,557
60-64	563	591	1,154
65-69	396	459	855
70-74	283	295	578
>75	257	333	590
Jumlah	22,328	21,763	44,091

Data tersebut di atas menggambarkan jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kab. Konawe Kepulauan berjumlah 29.662 jiwa. Berikut adalah gambar grafik jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin pada tahun 2024.

Gambar 2.3
Jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan Jenis Kelamin Kab. Konawe Kepulauan tahun 2024



2.2. KETENAGAKERJAAN

2.2.1. Angkatan Kerja

Angkatan Kerja adalah penduduk produktif yang berusia 15 – 64 Tahun yang bekerja, sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Berdasarkan Tabel 2.4 diketahui jumlah penduduk usia angkatan kerja di Kabupaten Konawe Kepulauan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. pada tahun 2024 jumlah tenaga kerja di Kabupaten Konawe Kepulauan sebesar 28.639 orang naik 687 orang dari tahun 2023 yang terdiri dari tenaga kerja laki-laki berjumlah 14.610 orang dan tenaga kerja perempuan berjumlah 14.029 orang.

Tabel 2.4

Angkatan Kerja dan bukan Angkatan Kerja Kab. Konawe Kepulauan, 2024

Kegiatan Utama		Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+Perempuan
I.	Angkatan Kerja	13.093	10.203	23.296
	1. Bekerja	13.061	9.884	22.945
	2. Pengangguran Terbuka	32	319	351
II.	Bukan Angkatan Kerja	1.517	3.826	5.343
	1. Sekolah	877	639	1.516
	2. Mengurus Rumah Tangga	247	2.806	3.053
	3. Lainnya	393	381	774
	Jumlah/Total	14.610	14.029	28.639

Sumber : Konawe Kepulauan dalam angka, 2024

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Konawe Kepulauan, dari 44.091 jiwa jumlah penduduk Kabupaten Konawe Kepulauan terdapat 1.153 jiwa yang berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil yang terdiri dari 614 orang Laki-laki dan 539 orang Perempuan. Seperti Nampak pada tabel 2.5 berikut :

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Tahun 2024

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	614
2.	Perempuan	539
Total Pegawai		1153

Sumber: BKPSDM Konawe Kepulauan

2.3. KESEHATAN

2.3.1. Fasilitas Kesehatan

Kesehatan merupakan kondisi kesejahteraan fisik, mental, dan bukan sekadar tidak adanya penyakit atau kelemahan. Demi mensejahterakan masyarakat baik secara fisik maupun mental, pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan telah menyiapkan fasilitas pelayanan kesehatan di setiap wilayah. Mulai Puskesmas, bahkan rumah sakit umum daerah yang besar dengan fasilitas yang memadai.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kab. Konawe Kepulauan, terdapat 1 (satu) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan dengan 9 Puskesmas yang tersebar di setiap Kecamatan, yaitu Puskesmas Langara di Kec. Wawonii Barat, Puskesmas Lampeapi di Wawonii Tengah, Puskesmas Bobolio di Wawonii Selatan, Puskesmas Lansilowo dan Puskesmas Waworope di Wawonii Utara, Puskesmas Ladianta di Wawonii Timur Laut, Puskesmas Waworete di Wawonii Timur, dan Puskesmas Polara dan Puskesmas Roko-Roko di Wawonii Tenggara. Sebaran Puskesmas di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.6

Daftar Puskesmas Kab. Konawe Kepulauan per Kecamatan

NO	KODE REFERENSI	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS
1.	741201	WAWONII BARAT	PUSKESMAS LANGARA
2.	741207	WAWONII TENGAH	PUSKESMAS LAMPEAPI
3.	741206	WAWONII SELATAN	PUSKESMAS BOBOLIO
4.	741202	WAWONII UTARA	PUSKESMAS LANSILOWO PUSKESMAS WAWOROPE
5.	741203	WAWONII TIMUR LAUT	PUSKESMAS LADIANTA
6.	741204	WAWONII TIMUR	PUSKESMAS WAWORETE
7.	741205	WAWONII TENGGARA	PUSKESMAS POLARA PUSKESMAS ROKO-ROKO

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Konawe Kepulauan

Untuk jumlah Posyandu menurut strata di Kabupaten Konawe Kepulauan sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.7

Jumlah Posyandu di Kab. Konawe Kepulauan menurut Stratanya,2023-2024

No.	Unit Kerja	Jumlah Posyandu						
		2023				2024		
		Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Pratama	Madya	Purnama
1	Puskesmas Langara	0	16	0	0	0	16	0
2	Puskesmas Lampeapi	0	12	0	0	0	12	0
3	Puskesmas Bobolio	0	11	0	0	0	11	0

4	Puskesmas Lansilowo	0	11	0	0	0	11	0
5	Puskesmas Waworope	0	10	0	0	0	10	0
6	Puskesmas Ladianta	0	5	5	0	0	0	10
7	Puskesmas Waworete	2	9	0	0	2	9	0
8	Puskesmas Polara	0	8	0	0	0	8	0
9	Puskesmas Roko-Roko	1	6	0	0	0	7	0
Jumlah		3	88	5	0	2	84	10

Sumber : Dinas Kesehatan Konawe Kepulauan

Dengan Jumlah sebaran Nakes sebesar 732 orang, tenaga gizi 29 orang, tenaga teknis medis 57 orang, dan jumlah tenaga Kesehatan lainnya sebesar 646 orang. Rincian sebaran ketersediaan tenaga kesehatan di Wilayah Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada table 2.8 berikut :

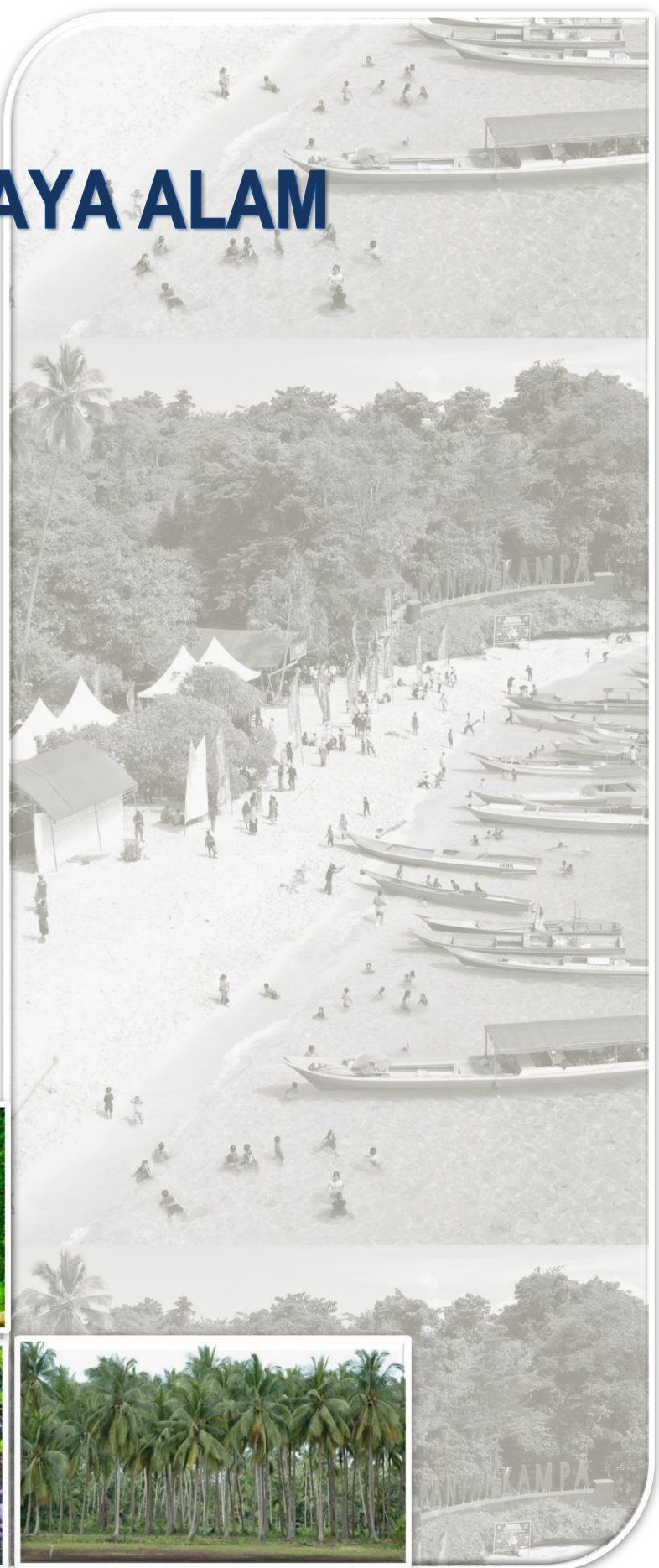
Tabel 2.8
Sebaran Tenaga Kesehatan Konawe Kepulauan, 2024

No.	Unit Kerja	Jumlah Sebaran Nakes	Jumlah Tenaga Gizi	Jumlah Tenaga Teknis Medis	Jumlah Teknis Fisioterapi	Jumlah Nakes Lainnya
1	RSUD Konawe Kepulauan	168	5	11	0	152
2	Puskesmas Langara	97	2	8	0	87
3	Puskesmas Lampeapi	76	3	4	0	69
4	Puskesmas Bobolio	64	4	7	0	53
5	Puskesmas Lansilowo	49	3	3	0	43
6	Puskesmas Waworope	55	2	7	0	46
7	Puskesmas Ladianta	53	3	8	0	42
8	Puskesmas Waworete	64	1	3	0	60
9	Puskesmas Polara	44	3	1	0	40
10	Puskesmas Roko-Roko	62	3	5	0	54
Jumlah		732	29	57	0	646

Sumber : Dinas Kesehatan Konawe Kepulauan

BAB III

SUMBER DAYA ALAM



BAB III SUMBER DAYA ALAM

3.1. PERKEBUNAN

3.1.1. Penggunaan Lahan

Lahan Perkebunan di Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 16.735 Ha yang ditanami beberapa komoditi perkebunan yakni Kakao, Jambu Mete, Kelapa Dalam, Cengkeh, Lada, Kopi, Vanili, Pala, Kemiri, Pinang dan Sagu. Dengan jumlah petani sebanyak 10.115 KK. Rincian penggunaan lahan, jumlah produksi dan produktivitas setiap komoditi selengkapnya seperti pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Luas Areal Perkebunan menurut jenis komoditi dan Jumlah Petani, 2021-2024

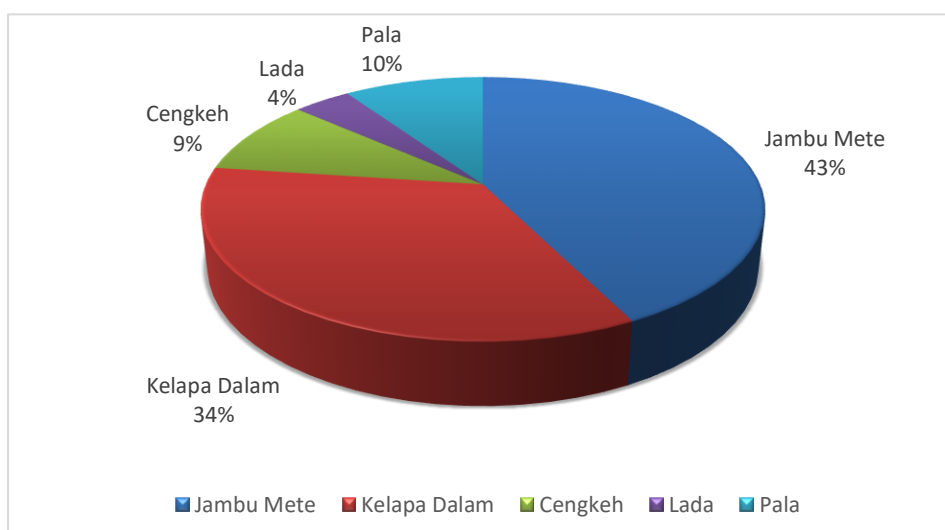
No	KOMODITI	Jumlah (Ha)			
		2021	2022	2023	2024
1	Jambu Mete	5.589	5.591	5.591	5.627,7
2	Kelapa Dalam	4.583	4.584	4.584	4.566,8
3	Cengkeh	1.227	1.230	1.230	1.235,5
4	Lada	536	536	536	521,3
5	Pala	954	1.144	1.144	1.265,2

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Konawe Kepulauan

Pada Data di atas terlihat bahwa komoditi jambu mete merupakan komoditi dengan luas Lahan terluas yakni 5.627,7 Ha sedangkan komoditi dengan luas lahan terendah yakni komoditi Lada seluas 521,3 Ha. Komoditi dengan produksi tertinggi yaitu Jambu Mete dengan total produksi pada tahun 2024 sebanyak 3.480,1 ton dengan jumlah produktivitas 0,74 Ton/Ha. Sedangkan komoditi dengan hasil terendah adalah komoditi Lada sebesar 14,3 ton dengan produktivitas sebesar 0,34 Ton/Ha.

Secara umum penggunaan lahan perkebunan menurut jenis komoditi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Luas areal perkebunan menurut jenis komoditi tahun 2024



Jumlah produksi komoditi perkebunan untuk tahun 2024 yang paling tinggi diperoleh dari hasil Kelapa Dalam sebesar 5.574 Ton dengan jumlah produktivitas sebesar 1,51 Ton/Ha sedang jumlah produksi terendah adalah produksi Lada sebesar 14,3 Ton dengan jumlah produktivitas sebesar 0,34 Ton/Ha. Rincian jumlah produksi dan jumlah produktivitas komoditi perkebunan dapat dilihat pada tabel 2.10 berikut :

Tabel. 3.2

Jumlah Produksi dan Produktivitas komoditi perkebunan sesuai jenisnya,2021-2024

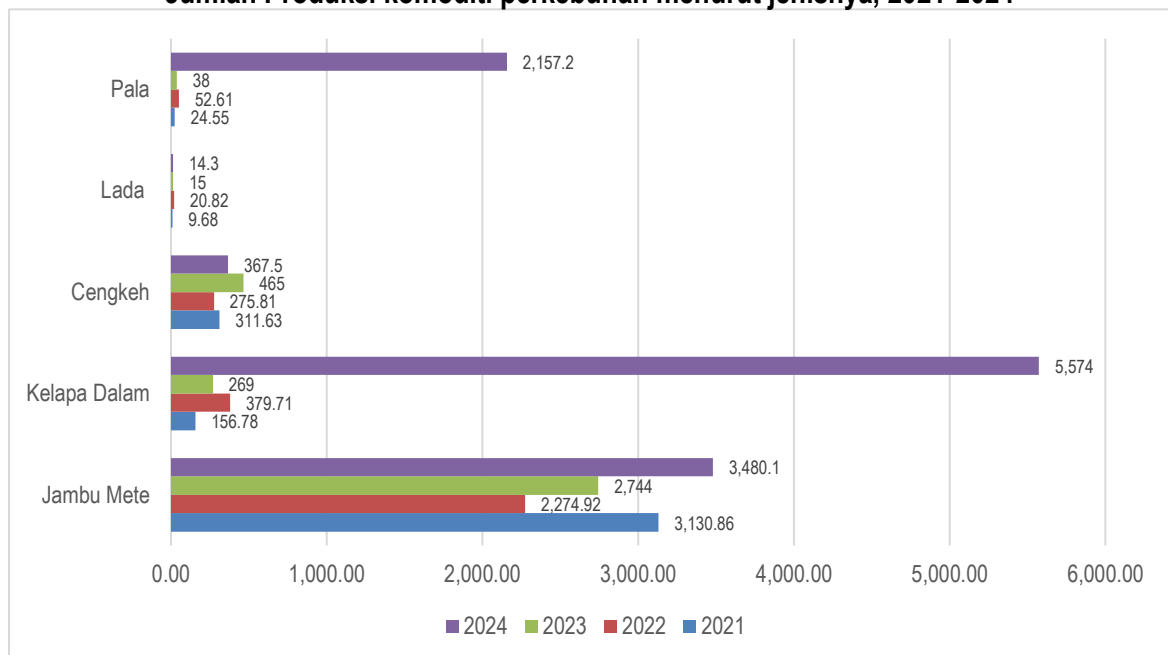
No	KOMODITI	Produksi (ton)				Produktivitas (Kg/Ha)			
		2021	2022	2023	2024	2021	2022	2023	2024
1	Jambu Mete	3130,86	2274,92	2.744	3.480,1	0,67	0,49	590,8	0,74
2	Kelapa Dalam	156,78	379,71	269	5.574	0,04	0,1	72,9	1,51
3	Cengkeh	311,63	275,81	465	367,5	0,41	0,36	614,9	0,48
4	Lada	9,68	20,82	15	14,3	0.02	0.05	32	0,34
5	Pala	24,55	52,61	38	2.157,2	0,05	0,1	73,9	3,82

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan

Untuk rincian jumlah produksi komoditi perkebunan menurut jenisnya bisa dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.2

Jumlah Produksi komoditi perkebunan menurut jenisnya, 2021-2024



3.2. PERTANIAN

3.2.1. Komoditas Hortikultura

Tanaman yang termasuk dalam komoditas Hortikultura terdiri dari komoditas sayuran dan buah-buahan semusim, komoditas buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman Biofarmaka (tanaman obat) dan tanaman hias. Tabel berikut menunjukkan jumlah produksi tanaman sayuran buah semusim di Kabupaten Konawe Kepulauan. Tanaman sayuran Kacang panjang dan Terung mendominasi.

Tabel 3.3

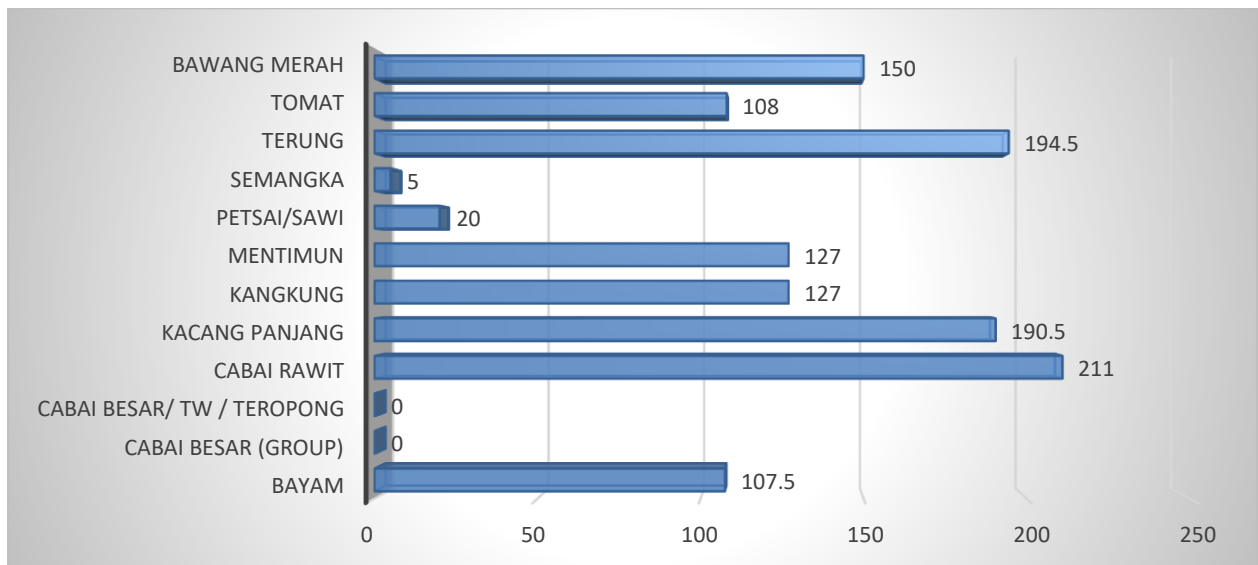
Jumlah Produksi tanaman sayuran buah semusim menurut jenisnya,2022-2024

No	Nama	Satuan	Jumlah		
			2022	2023	2024
1	2	3	4	5	6
1	Bayam	Kuintal	160	141	107.5
2	Cabai Besar (Group)	Kuintal	8	18.5	0
3	Cabai Besar/ TW / Teropong	Kuintal	8	18.5	0
4	Cabai Rawit	Kuintal	139	274.5	211
5	Kacang Panjang	Kuintal	223	216	190.5
6	Kangkung	Kuintal	138	159.5	127
7	Mentimun	Kuintal	125	149.5	127
8	Petsai/Sawi	Kuintal	29	24	20
9	Semangka	Kuintal	30	20	5
10	Terung	Kuintal	218	212	194.5
11	Tomat	Kuintal	104	117.5	108
12	Bawang Merah	Kuintal	0	0	150
Jumlah			1182	1351	1240.5

Sumber : Dinas Pertanian Kab. Konawe Kepulauan, 2024

Untuk persentase produksi sayuran buah semusim kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.3 Jumlah Produksi tanaman sayuran buah semusim menurut jenisnya, 2024



3.3. PERSAWAHAN

3.3.1 Penggunaan Lahan

Luas Lahan Persawahan di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2024 seluas 667 Ha, dengan luas lahan fungsional sebesar 435 Ha dengan luas panen sebesar 673 Ha dengan total produksi 2.557,4 Ton. Rincian luas lahan dan jumlah produksi sawah selengkapnya seperti terlihat pada Tabel berikut :

Tabel 3.4

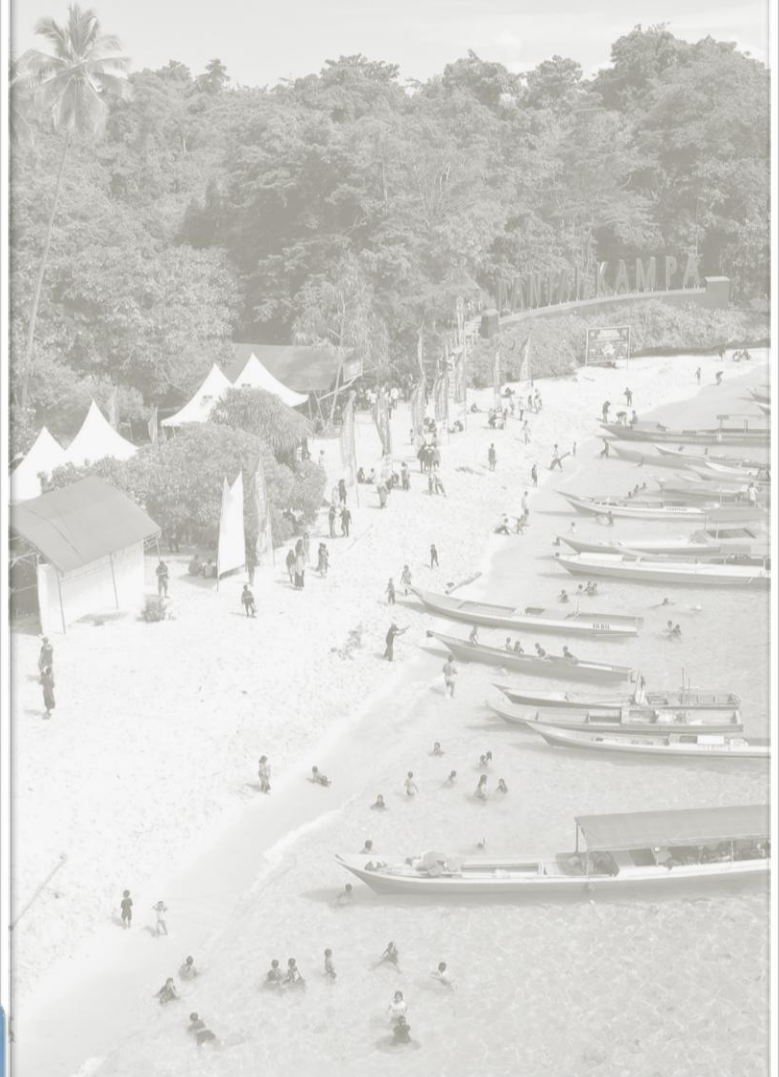
Luas Lahan dan Produksi Persawahan menurut Kecamatan (Ha)

Kode Referensi	Kecamatan	Padi Sawah 2024				
		Luas Lahan (ha)	Luas Lahan Fungsional (ha)	Luas Panen (ha)	Produktivitas (Ton/ha)	Produksi (Ton)
741205	Wawonii Tenggara	85	20	20	3.8	76.0
741204	Wawonii Timur	0	0	0	0.0	0.0
741203	Wawonii Timur Laut	121	121	182	3.8	691.6
741202	Wawonii Utara	234	234	351	3.8	1,333.8
741206	Wawonii Selatan	227	60	120	3.8	456.0
741207	Wawonii Tengah	0	0	0	0.0	0.0
741201	Wawonii Barat	0	0	0	0.0	0.0
JUMLAH		667	435	673	15.2	2,557.4

Sumber : Dinas Pertanian Kab.Konawe Kepulauan

BAB IV

INFRASTRUKTUR



BAB IV INFRASTRUKTUR

4.1. JALAN

Pembangunan infrastruktur jalan merupakan salah satu sektor pembangunan yang paling dibutuhkan di Kab. Konawe Kepulauan karena ada banyak ketergantungan pengembangan ekonomi, sosial dan pendidikan dengan pembangunan infrastruktur jalan itu sendiri. Penyediaan infrastruktur jalan yang merata di seluruh wilayah Kab. Konawe Kepulauan merupakan hal mutlak untuk mewujudkan Kabupaten yang mandiri, dengan pengelolaan pembangunan fisik Kabupaten yang meliputi sistem transportasi yang memiliki interkoneksi antar wilayah.

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Usaha pembangunan yang meningkat menuntut adanya sarana transportasi untuk menunjang mobilitas penduduk dan kelancaran distribusi barang dari dan ke suatu daerah.

Pemerintah Kab. Konawe Kepulauan melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat di bidang infrastruktur jalan. Berdasarkan data dari Dinas PUTR tahun 2024 total Panjang jalan kabupaten adalah sepanjang 308,88 km, jalan provinsi sepanjang 21,05 km dan tidak memiliki jalan nasional.

Jalan Kabupaten terbagi kedalam 3 (tiga) kelompok yaitu Jalan lingkaran dengan panjang 88,93 km, diluar jalan lingkaran dengan Panjang 182,07 km dan jalan dalam kota dengan Panjang 37,88 km. Untuk data kondisi jalan Kabupaten tahun 2024 seperti tertera pada table 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Data Kondisi Jalan Kab. Konawe Kepulauan, 2024

No	Uraian	Kondisi			
		Baik (km)	Sedang (km)	Rusak Ringan (km)	Rusak Berat (km)
1	Jalan Lingkaran	56,551	12,278	19,302	0,8
2	Diluar Jalan Lingkaran	24,001	12	141,869	4,4
3	Jalan Dalam Kota	10,27	22,35	2,655	2,6
Jumlah		90,822	46,682	163,826	7,6
Persentase		29,40%	15,10%	53,04%	2,46%

Sumber : Bidang Bina Marga tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa 53,04% kondisi jalan kabupaten Konawe Kepulauan masih dalam kondisi Rusak ringan, dalam kondisi sedang 15,10%, kondisi rusak berat 2,46% dan jalan dengan kondisi baik memiliki persentase 29,40%. Untuk panjang jalan yang ditingkatkan ke aspal pada tahun 2024 yaitu 5,88 km dan panjang jalan yang terpelihara selama tahun 2024 yaitu 55 km.

4.2. AIR BERSIH

Kabupaten Konawe Kepulauan memiliki beberapa sumber mata air yang mengalir sepanjang tahun dan semua Kecamatan memiliki sumber mata air. Sumber Mata Air tersebut digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air minum dan beberapa menggunakan sumur bor sebagai sumber air minumannya.

Adapun sumber mata air yang digunakan terutama yang dikelola oleh UPTD SPAM untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Sumber Mata Air yang digunakan sebagai Sumber Air Minum

NO.	KECAMATAN	MATA AIR
1	2	3
1	Wawonii Barat	Mata Air Kataba-1 (PDAM Lama)
		Mata Air Kataba-2
		Mata Air Baho Kimbohu
		Mata Air Bolo - 1
		Mata Air Bolo - 2
		Mata Air Ringkulele
		Mata Air Lanangi
		Mata Air Onemopuro
		Mata Air Wango (PAMSIMAS)
		Mata Air Kawa-Kawali (PAMSIMAS)
2	Wawonii Tengah	Air Terjun Latambaga
		Mata Air Morobea
3	Wawonii Selatan	Sungai Bobolio
		Sungai Lawey
		Mata Air Wawoone
4	Wawonii Utara	Mata Air Mataiwoi
		Mata Air Waworope
		Mata Air Labeau
		Mata Air Tongalere
		Mata Air Wawobea
		Mata Air Puunanasi
		Mata Air Palingi
		Mata Air Mata Buranga
5	Wawonii Timur Laut	Mata Air Noko
		Mata Air Dimba
6	Wawonii Timur	Mata Air Lebo
		Mata Air Nanga
		Mata Air Tansi
		Mata Air Tekonea

7	Wawonii Tenggara	Mata Air Polara
		Mata Air Wunse
		Mata Air Mosolo
		Mata Air Nambo
		Mata Air Watumpayasa-1
		Mata Air Bahaba
		Mata Air Teporoko
		Mata Air Watumpayasa-1 (IDRAP)

Sumber : UPTD SPAM Kab. Konawe Kepulauan

Daerah aliran sungai memiliki peranan penting pada ketersediaan air tanah. Dalam konteks ini, peranan vegetasi terutama hutan sangat penting dalam konservasi air tanah. Permukaan air terutama pada aliran sungai dan sumur penduduk banyak dipengaruhi oleh naik turunnya muka air laut memberikan indikasi tentang pentingnya perlindungan daerah pantai dari pengaruh abrasi.

Untuk data capaian sistem penyediaan air minum Kab.Konawe Kepulauan periode tahun 2019-2024 dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Data Capaian Sistem Penyediaan Air Minum Kab.Konawe Kepulauan, 2019-2024

NAMA KECAMATAN	2023			2024		
	BELUM TERLAYANI	TERLAYANI	PORSENTASE	BELUM TERLAYANI	TERLAYANI	PORSENTASE
	(RUMAH)	JP & BJP (RUMAH)	LAYANAN (%)	(RUMAH)	(RUMAH)	LAYANAN (%)
KEC. WAWONII BARAT	716	1474	67.31	294	1896	86.58
KEC. WAWONII TENGAH	296	717	70.78	281	732	72.26
KEC. WAWONII SELATAN	163	897	84.62	163	897	84.62
KEC. WAWONII UTARA	445	1366	75.43	295	1516	83.71
KEC.WAWONII TIMUR LAUT	275	653	70.37	275	653	70.37
KEC. WAWONII TIMUR	334	721	68.34	334	721	68.34
KEC. WAWONII TENGGARA	478	1373	74.18	478	1373	74.18
TOTAL	2707	7201	72.68%	2120	7788	78.60%

4.3. POS DAN TELEKOMUNIKASI

Dalam hal komunikasi di Kabupaten Konawe Kepulauan terdapat satu kantor Pos yang terletak di Langara Kec. Wawonii Barat. Untuk kode pos di masing-masing Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Kode Pos menurut Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan

No	Kode Referensi	Kecamatan	Kode Pos	Jumlah Desa
1	741201	Wawonii Barat	93391	16
2	741206	Wawonii Selatan	93392	11
3	741207	Wawonii Tengah	93393	12
4	741205	Wawonii Tenggara	93394	15
5	741204	Wawonii Timur	93396	11
6	741203	Wawonii Timur Laut	93397	10
7	741202	Wawonii Utara	93398	21

Sumber : PT. Pos Indonesia

Tak dapat dipungkiri bahwa kebutuhan akan media informasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dengan adanya media informasi tersebut maka berbagai informasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dapat tersampaikan dengan cepat. Televisi di Kabupaten Konawe Kepulauan telah menerima siaran TV Nasional dan Internasional. Dalam hal penyebarluasan informasi internet, pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan mendapat bantuan dari Kementerian BAKTI Kominfo berupa Pembangunan akses internet (wifi) sebanyak 127 set yang sudah tersebar di 7 Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan. Data Jumlah Pembangunan akses internet perkecamatan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Jumlah Akses Internet yang terbangun per kecamatan, 2020-2024

Kecamatan	2020	2021	2022	2023	2024
WAWONII BARAT	9	1	5	3	0
WAWONII TIMUR	4	8	3	1	1
WAWONII UTARA	8	12	4	1	0
WAWONII TIMUR LAUT	6	7	5	0	0
WAWONII TENGAH	7	3	6	0	0
WAWONII SELATAN	4	5	5	0	0
WAWONII TENGGARA	4	11	2	1	1
Jumlah	42	47	30	6	2

Disamping itu telah dibangun tower-tower BTS disetiap Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan. Data Jumlah Pembangunan BTS BAKTI/TELKOMSEL di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

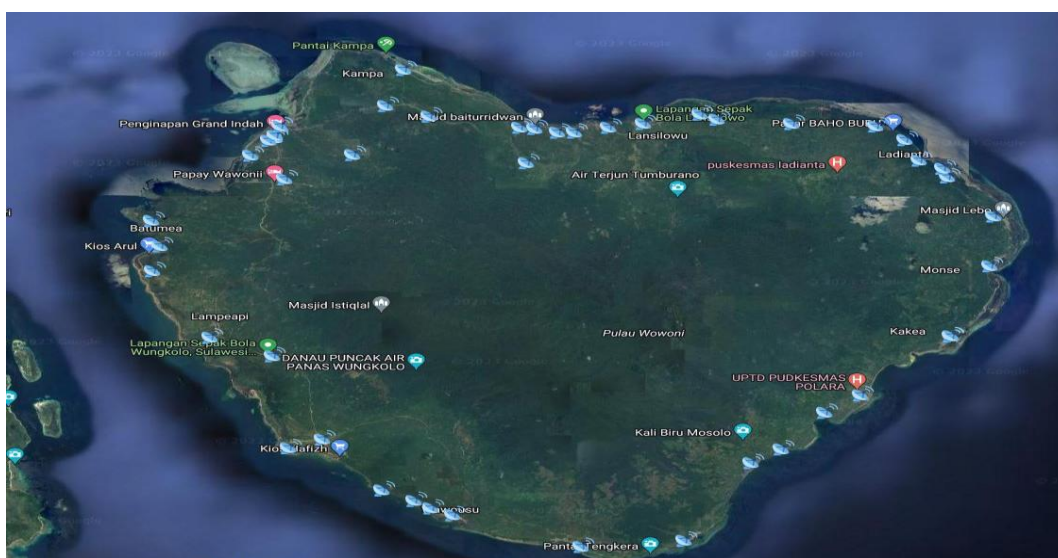
Tabel 4.6

Jumlah Pembangunan BTS BAKTI/TELKOMSEL di Kab. Konawe Kepulauan, 2017-2023

No.	Kecamatan	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Kecamatan Wawonii Barat	0	0	0	0	0	5	1
2.	Kecamatan Wawonii Tengah	0	0	0	0	0	3	0
3.	Kecamatan Wawonii Utara	2	0	0	0	0	7	0
4.	Kecamatan Wawonii Timur Laut	0	1	0	0	0	2	0
5.	Kecamatan Wawonii Timur	2	0	0	0	0	0	0
6.	Kecamatan Wawonii Tenggara	0	1	0	0	0	3	0
7.	Kecamatan Wawonii Selatan	0	1	0	0	0	5	0

BTS komersil sebelum kab. konawe kepulauan mekar telah terbangun 6 BTS yang tersebar di Kec. Wawonii Barat sebanyak 3 BTS yang dioperasikan oleh provider Telkomsel, Indosat dan XL Axiata. Untuk di Wawonii Tengah terdapat 1 BTS Telkomsel, Wawonii Utara dan Wawonii Timur terdapat masing-masing 1 BTS dari Program Merah Putih Kementerian Kominfo, dan 1 BTS Harita milik Perusahaan Tambang. Berikut merupakan gambar sebaran pembangunan tower internet di Kab. Konawe Kepulauan

Gambar 4.1 Lokasi Pembangunan Tower Internet di Kab. Konawe Kepulauan



Sumber : Dinas Kominfo, Statistik dan Persandian

4.4. TRANSPORTASI

Kabupaten Konawe Kepulauan terdiri dari satu pulau besar yang berpenghuni yang memiliki 7 (tujuh) Kecamatan yakni Wawonii Barat, Wawonii Tengah, Wawonii Tenggara, Wawonii Utara, Wawonii Timur, Wawonii Timur Laut dan Wawonii Selatan. Ketujuh Kecamatan tersebut mudah dijangkau dari region Provinsi Sulawesi Tenggara. Demi menunjang kelancaran kegiatan perekonomian di Kabupaten Konawe Kepulauan, Pemerintah telah membangun 11 sarana Pelabuhan yang tersebar di beberapa Kecamatan sebagaimana tertera pada tabel 4.7 berikut ini .

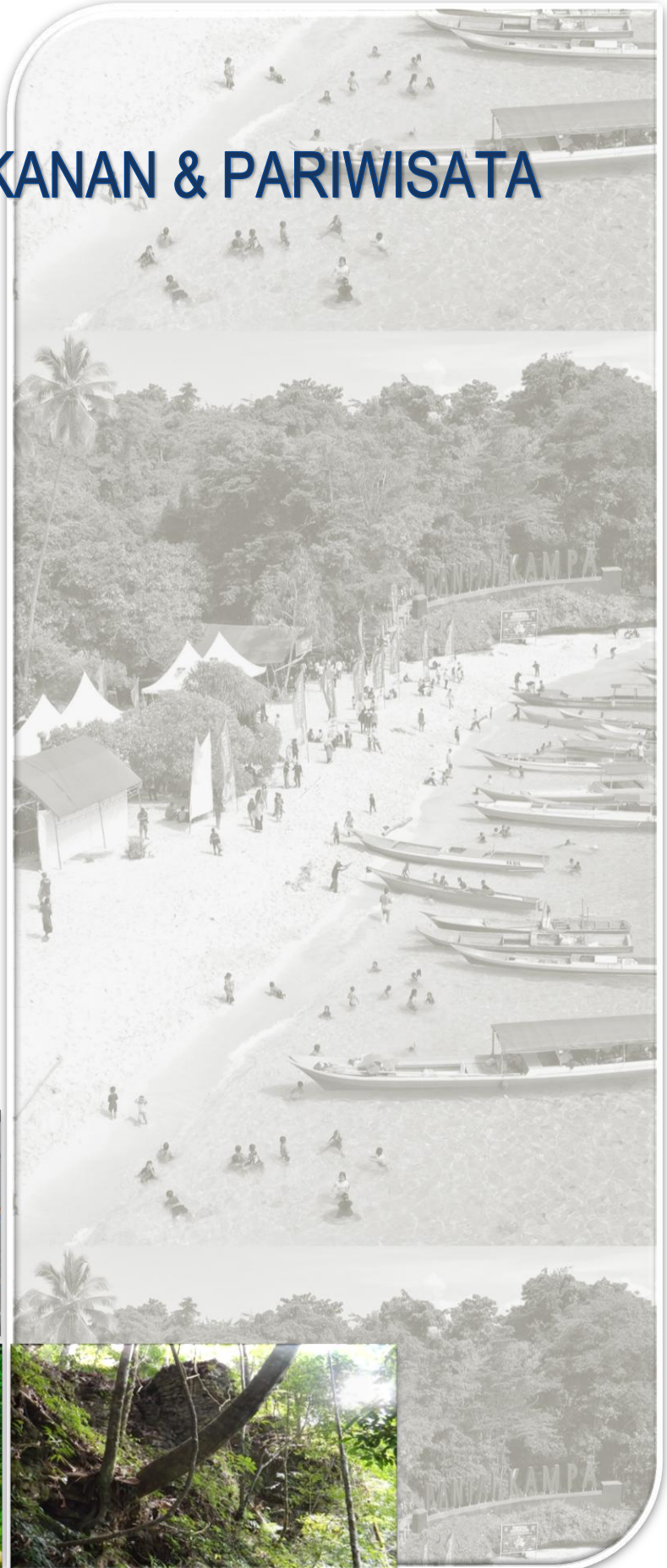
Tabel 4.7 Sarana Pelabuhan di Kab. Konawe Kepulauan

No	Nama Pelabuhan	Lokasi		Pengelola
		Desa/Kel	Kecamatan	
1	Pelabuhan Rakyat Langara	Langara Laut	Wawonii Barat	Kabupaten
2	Pelabuhan Penyebrangan Feri Langara	Langara Laut	Wawonii Barat	Provinsi dan ASDP
3	Pelabuhan Nusantara Langara	Langara Laut	Wawonii Barat	Provinsi dan Dirjen Hubla
4	Tambatan Perahu Kampa	Kawa-Kawalli	Wawonii Barat	Kabupaten
5	Pelabuhan Rakyat Tumbu-Tumbu Jaya	Tumbu-Tumbu Jaya	Wawonii Tengah	Kabupaten
6	Dermaga Pelensengan Feri Sawaea	Sawaea	Wawonii Selatan	Kabupaten, Provinsi & ASDP
7	Pelabuhan Rakyat Sawapatani	Sawapatani	Wawonii Selatan	Kabupaten
8	Pelabuhan Rakyat Saionoa Indah	Sainoa Indah	Wawonii Tenggara	Kabupaten
9	Pelabuhan Rakyat Sukarela Jaya	Sukarela Jaya	Wawonii Tenggara	Kabupaten
10	Pelabuhan Rakyat Solongko	Saburano	Wawonii Timur	Kabupaten
11	Pelabuhan Rakyat Nipa-Nipa	Tumburano	Wawonii Utara	Kabupaten

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Konawe Kepulauan

BAB V

POTENSI PERIKANAN & PARIWISATA



BAB V

POTENSI PERIKANAN DAN PARIWISATA

Kabupaten Konawe Kepulauan Wilayahnya di posisi sangat strategis karena perairan lautnya di lalui oleh jalur pelayaran kawasan timur dan barat Indonesia, berada pada kawasan yang sangat potensial yakni diapit oleh Laut Banda dan Selat Buton yang memiliki potensi sumberdaya keragaman hayati kelautan dan perikanan cukup besar.

5.1 PERIKANAN TANGKAP

Produksi Perikanan tangkap dipengaruhi oleh beberapa factor seperti sumberdaya ikan, jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP), ketersediaan jumlah dan jenis alat tangkap, armada penangkapan, trip penangkapan dalam satu tahun, dan lain-lain. Sedangkan pengaruh non teknis seperti kondisi daerah penangkapan yang banyak dipengaruhi oleh mekanisme alam misalnya musim angin barat maupun angin timur, pola arus atau bahkan bencana alam yang sulit untuk diprediksi. Kondisi dari faktor-faktor tersebut akan menggambarkan potensi perikanan tangkap di suatu wilayah.

5.1.1. RumahTangga Perikanan Tangkap

Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di suatu wilayah menggambarkan besarnya kapasitas usaha produksi perikanan tangkap di wilayah tersebut, sebab rumah tangga nelayan merupakan suatu unit usaha perikanan tangkap berdasarkan kepemilikan asset dan otoritas pengelolaan usaha.

Data terakhir (2024) jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) di seluruh Kabupaten Konawe Kepulauan berjumlah 2.328 RTP, dengan jumlah RTP Perikanan Tangkap sebesar 2.253 RTP dan jumlah RTP Perikanan Budidaya sebesar 75 RTP dengan jumlah Nelayan Perikanan Tangkap sebesar 2.691 jiwa.. Sebaran jumlah RTP di setiap Kecamatan bervariasi, beberapa Kecamatan yang memiliki jumlah RTP terbanyak adalah di Kecamatan Wawonii Tenggara sebanyak 627 RTP dan Wawonii Barat sebanyak 550 RTP. Sebaran Rumah Tangga Perikanan di Kabupaten Konawe Kepulauan dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut :

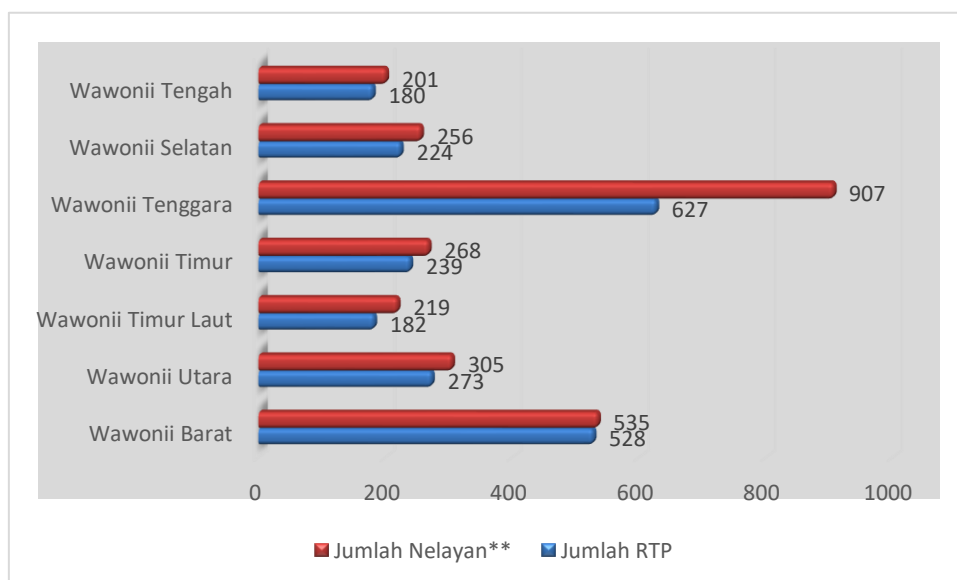
Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan (RTP) dan Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Kepulauan Tahun 2024.

No	Kecamatan	Kodefikasi Wilayah Adminstrasi*	Jumlah Penduduk (Ribu Jiwa)*	Jumlah RTP	Jumlah Nelayan**
1	Wawonii Barat	74.12.01	4.428	528	535
2	Wawonii Utara	74.12.02	3.787	273	305
3	Wawonii Timur Laut	74.12.03	3.898	182	219
4	Wawonii Timur	74.12.04	6.646	239	268
5	Wawonii Tenggara	74.12.05	10.145	627	907
6	Wawonii Selatan	74.12.06	7.927	224	256
7	Wawonii Tengah	74.12.07	4.689	180	201
Jumlah			41.520	2.253	2.691

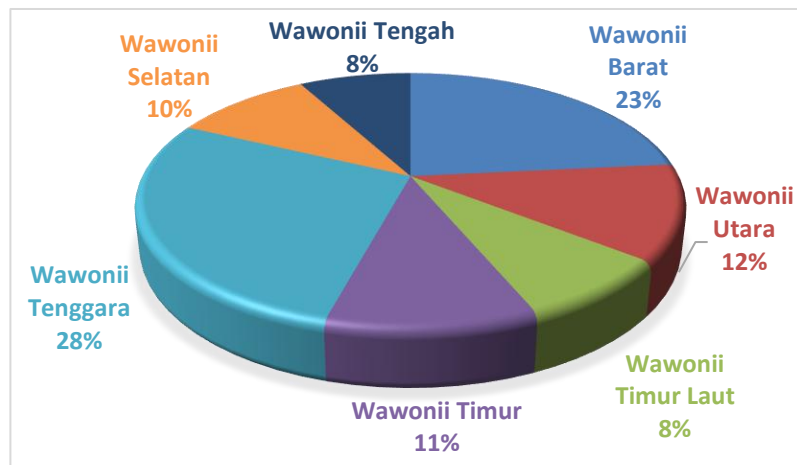
Keterangan : * Sumber Data (Kabupaten Konawe Kepulauan Dalam Angka Tahun 2024, BPS)

** Jumlah Nelayan termasuk nelayan pemilik, nelayan buruh/Pekerja

Gambar 5.1 Jumlah RTP dan Nelayan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2024



Gambar 5.2
Persentase Jumlah RTP per Kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan, 2024



Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

5.1.2. Armada Penangkapan Ikan

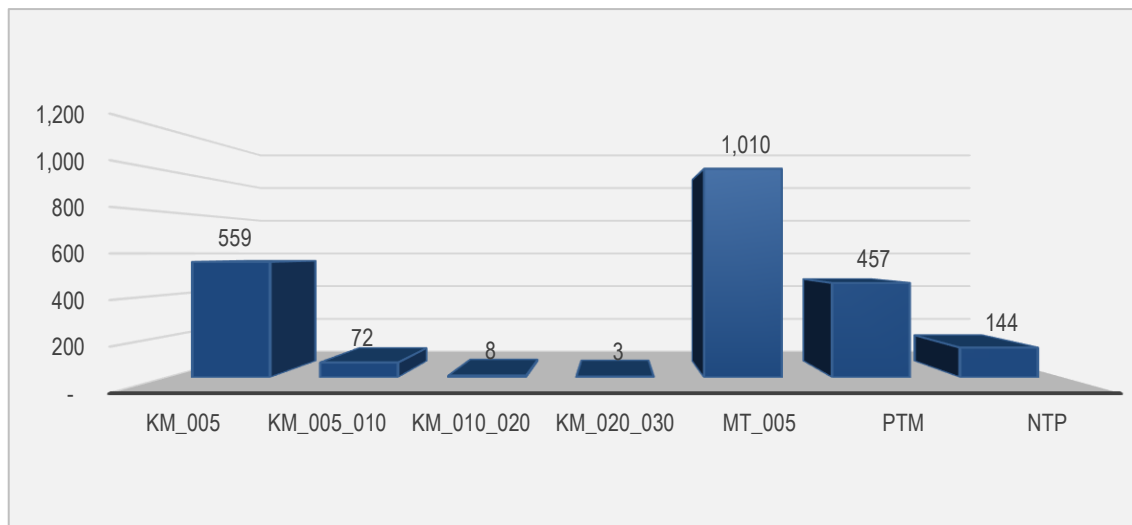
Ukuran dan jumlah armada penangkapan ikan menggambarkan postur perikanan tangkap secara umum di suatu daerah. Data terakhir jumlah armada penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan pada tahun 2024 sebanyak 2.109 unit. Kondisi armada penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan dari sisi ukuran didominasi oleh motor tempel dengan kapasitas di bawah 5 GT dengan jumlah 1.010 unit, diikuti oleh kapal motor < 5GT dengan jumlah 559 unit, sementara itu kapal motor dengan kapasitas > 5 GT berjumlah 83 unit. Untuk sebaran armada penangkapan ikan di Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Jumlah Armada Penangkapan Ikan per Kecamatan, 2024

Kecamatan	Jumlah Armada Penangkapan Ikan (GT)							Jumlah Kapal
	KM_005	KM_005_010	KM_010_020	KM_020_030	MT_005	PTM	NTP	
Wawonii Barat	198	-	-	3	290	11	6	491
Wawonii Utara	39	-	-	-	132	89	22	171
Wawonii Timur Laut	21	-	-	-	59	93	37	80
Wawonii Timur	35	-	-	-	120	76	18	155
Wawonii Tenggara	194	70	8	-	254	47	19	526
Wawonii Selatan	33	-	-	-	97	74	24	130
Wawonii Tengah	39	2	-	-	58	67	18	99
jumlah	559	72	8	3	1,010	457	144	1652

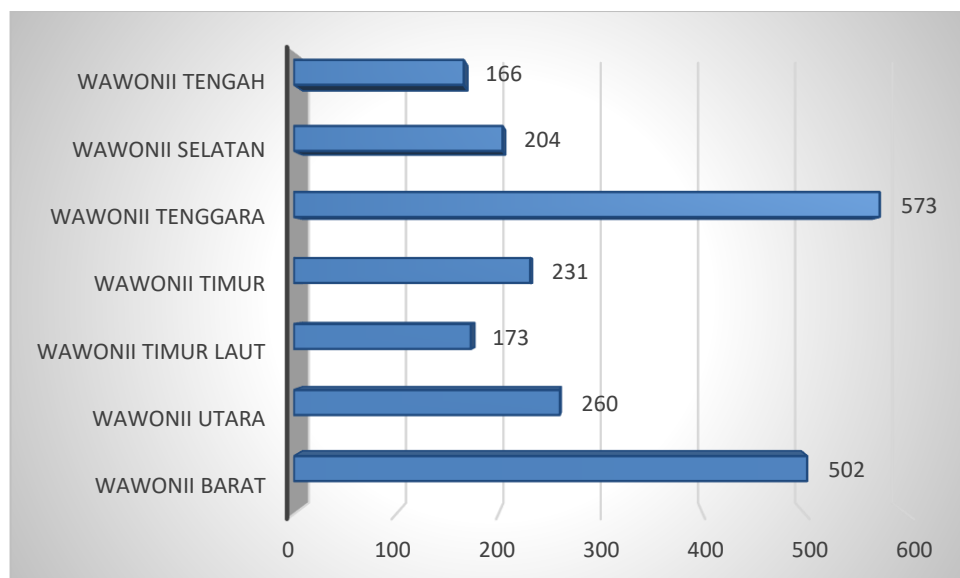
Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Gambar 5.3 Komposisi Armada Penangkapan Ikan, 2024



Hampir disemua Kecamatan Motor Tempel < 5 GT mendominasi armada penangkapan ikan. Kecuali di Kecamatan Wawonii Tenggara dan Wawonii Barat ada yang menggunakan Kapal Motor dengan kapasitas di atas 10 GT. Sebaran armada penangkapan ikan juga dapat menggambarkan perbandingan kapasitas perikanan antar wilayah. Armada perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Kepulauan didominasi oleh Kecamatan Wawonii Tenggara dengan unit armada penangkapan ikan terbanyak dibandingkan Kecamatan lainnya. Kemudian diikuti oleh Kecamatan Wawonii Barat dan Kecamatan lainnya secara berurutan. Untuk sebaran armada penangkapan ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan seperti pada Gambar berikut :

Gambar 5.4 Sebaran Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Konawe Kepulauan



Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

5.1.3. Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Kepulauan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data dari Dinas Perikanan diketahui bahwa pada tahun 2024 produksi perikanan tangkap mencapai 9.561 ton naik sebesar 1.133 ton dari tahun 2023 dengan jumlah produksi perikanan tangkap sebesar 8.428 ton. Untuk sebaran hasil produksi perikanan tangkap disetiap kecamatan di Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.3. Produksi Perikanan Tangkap Per Kecamatan Kab. Konawe Kepulauan, 2021-2024

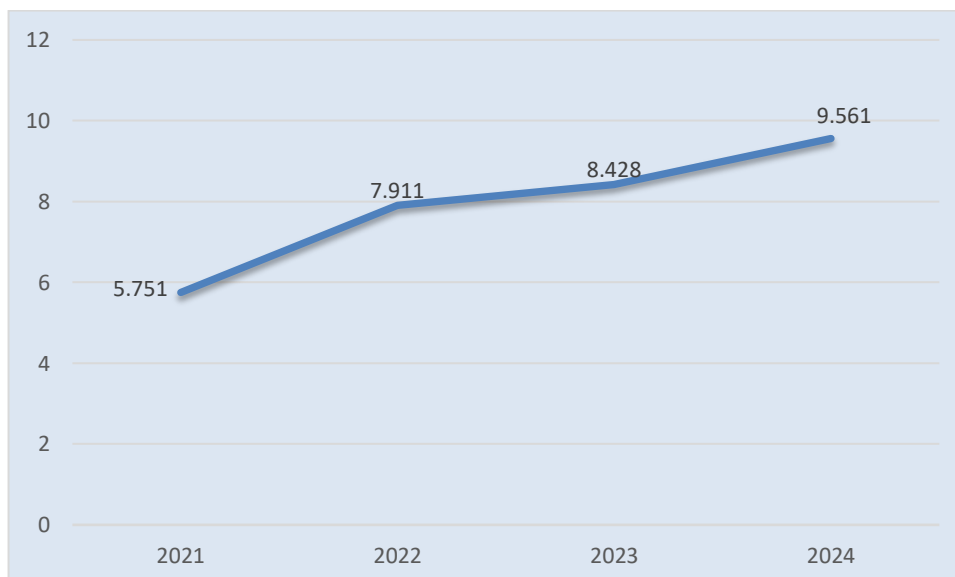
Kecamatan	Produksi Perikanan Tangkap(Ton)			
	2021	2022	2023	2024
Wawonii Barat	1.961	2.406	2.566	2.884
Wawonii Utara	457	1.032	1.099	1.324
Wawonii Timur Laut	536	422	449	504
Wawonii Timur	419	758	807	906
Wawonii Tenggara	1.708	2.326	2.477	2.785
Wawonii Selatan	358	632	673	757
Wawonii Tengah	312	335	357	400
Jumlah	5.751	7.911	8.428	9.561

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

Perkembangan produksi perikanan tangkap di Kabupaten Konawe Kepulauan dari tahun 2021-2023 dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 5.5

Perkembangan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Konawe Kepulauan, 2021-2024



Bila kita meninjau sebaran hasil tangkapan ikan berdasarkan Kecamatan, maka jumlah produksi perikanan tangkap dari tahun 2021 ke tahun 2024 mengalami peningkatan. Pada Tahun 2024 Kecamatan Wawonii Tenggara memiliki jumlah produksi perikanan tangkap tertinggi yakni 2.884 ton diikuti oleh Kecamatan Wawonii Tenggara sebesar 2.785 ton. Sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap terendah berada di Kecamatan Wawonii Tengah sebesar 400 ton. Hal ini sejalan dengan sebaran nelayan dan armada penangkapan ikan.

5.2. PERIKANAN BUDIDAYA

Kawasan budidaya di Kabupaten Konawe Kepulauan berdasarkan RT-RW Kabupaten Konawe Kepulauan seluas 45 Ha, untuk budidaya tambak, di kecamatan Wawonii timur laut seluas 25 Ha dan di kecamatan wawonii tengah seluas 20 Ha, sedangkan untuk budidaya air laut seluas 10 Ha tersebar di 6 Kecamatan.

Berdasarkan data dari Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan, pada tahun 2024 jumlah rumah tangga pembudidaya adalah 75 RTP dengan produksi perikanan Budidaya Air Laut sebesar 22,22 ton, produksi Perikanan Budidaya Air Tawar sebesar 1,92 ton. Dengan total nilai produksi perikanan budidaya sebesar Rp. 1.381.950.000. Untuk sebaran kegiatan perikanan budidaya di Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Kegiatan Perikanan Budidaya Kab. Konawe Kepualaun, 2024

No	Kecamatan	Jumlah RTP	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Produksi Perikanan Budidaya Air Laut (Ton)	Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton)	Nilai Produksi Perikanan Budidaya (Rp)
1	Wawonii Barat	22	4.45	4.45	-	601,000,000
2	Wawonii Utara	11	1.08	0.02	1.10	31,300,000
3	Wawonii Timur Laut	10	3.49	3.49	-	111,650,000
4	Wawonii Timur	7	12.90	12.90	-	451,500,000
5	Wawonii Tenggara	-	-	-	-	-
6	Wawonii Selatan	11	1.55	1.25	0.30	51,250,000
7	Wawonii Tengah	14	0.67	0.15	0.52	135,250,000
		75	24.14	22.22	1.92	1,381,950,000

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Konawe Kepulauan

5.3. PARIWISATA

Pulau Wawonii merupakan kabupaten yang mempunyai banyak potensi wisata, dari wisata bahari, wisata alam dan budaya, ataupun wisata kuliner. Masing-masing destinasi mempunyai karakter yang sangat unik dan khas.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan jumlah objek wisata Pantai sebanyak 12 Obyek dan wisata Alam dan Budaya sebanyak 7 obyek. Jenis-jenis obyek pariwisata Kabupaten Konawe Kepulauan tersebut tersebar pada setiap Kecamatan sebagaimana disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5.5 Destinasi Wisata Pantai, Wisata Alam dan Budaya Kab. Konawe Kepulauan

NO	ASPEK PENGEMBANGAN	NAMA DESTINASI WISATA	LOKASI	
			Kecamatan	Desa
1	Wisata Pantai	Pantai Kampa	Wawonii Barat	Wawobili
		Pantai Tengker	Wawonii Tenggara	Nambo Jaya
		Pantai Mangrove Wungkolo	Wawonii Selatan	Desa Wungkolo
		Pantai Mangrove Kampung Tongke	Wawonii Timur laut	Desa Watuondo
		Pantai Melentono	Wawonii Tenggara	Desa Polara
		Pantai Waturai		Desa Waturai
		Pantai Saburano	Wawonii Timur	Desa Saburano
		Pantai Lensea Munse		Desa Munse Indah
		Pantai Mataiwoi	Wawonii Utara	Desa Mataiwoi
		Pantai Sawaea	Wawonii Selatan	Desa Sawaea
		Pantai Lamongupa		Desa Lamongupa
		Pantai Kampo Lau		Desa Batumea
2	Wisata Alam dan Budaya	Watuntinapi	Wawonii Timur Laut	Desa Ladianta
		Air Terjun Tumburano	Wawonii Utara	Desa Tumburano
		Kali Biru	Wawonii Tenggara	Desa Mosolo
		Permandian Tekonea	Wawonii Timur	Desa Tekonea
		Air Panas Wungkolo	Wawonii Selatan	Desa Wungkolo
		Air Terjun Lantambaga	Wawonii Tengah	Lampeapi
		Air Terjun Ringkulele	Wawonii Barat	Lantula

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Konawe Kepulauan

Dalam mendukung kegiatan pengembangan pariwisata juga telah diikuti dengan perkembangan ketersediaan sarana prasarana hotel, penginapan dan motel. Pada tahun 2024 tercatat jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Konawe Kepulauan sebanyak 8 hotel/penginapan dengan jumlah kamar sebanyak 59 kamar. Jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Konawe Kepulauan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5.6 Data Tingkat Hunian Akomodasi, 2024

No	Nama Hotel/Penginapan	Alamat	Jumlah Kamar	Jumlah Kamar Tersedia	Jumlah Kamar Terjual	Rata-Rata Hunian	Rata-Rata Lama Tinggal
1	RISKIAL	WAWONII BARAT	4 KAMAR	1460	200	14%	2 Hari
2	MOTEL PAPAY	WAWONII BARAT	14 KAMAR	5110	1000	20%	3 Hari
3	WISMA PUNCAK PERMATA BIRU	WAWONII BARAT	5 KAMAR	1825	1050	58%	2 Hari
4	HOTEL DELTA	WAWONII BARAT	13 KAMAR	4745	1900	40%	4 Hari
5	WAHALA	WAWONII BARAT	10 KAMAR	3650	900	25%	3 Hari
6	PUTRI TUNGGAL	WAWONII BARAT	5 KAMAR	1825	40	2%	2 Hari
7	WISMA AULIA	WAWONII BARAT	8 KAMAR	2920	50	2%	2 Hari
8	PENGINAPAN WAWOLESEA	WAWONII BARAT	4 KAMAR	1460	20	1%	2 Hari
Jumlah Total			59 KAMAR	22995	5160	20%	

Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Konawe Kepulauan

Perkembangan angka kunjungan wisata di Kabupaten Konawe Kepulauan tahun 2018-2024 selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.7 Sebagai berikut :

Tabel 5.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kab. Konawe Kepulauan, 2018-2024

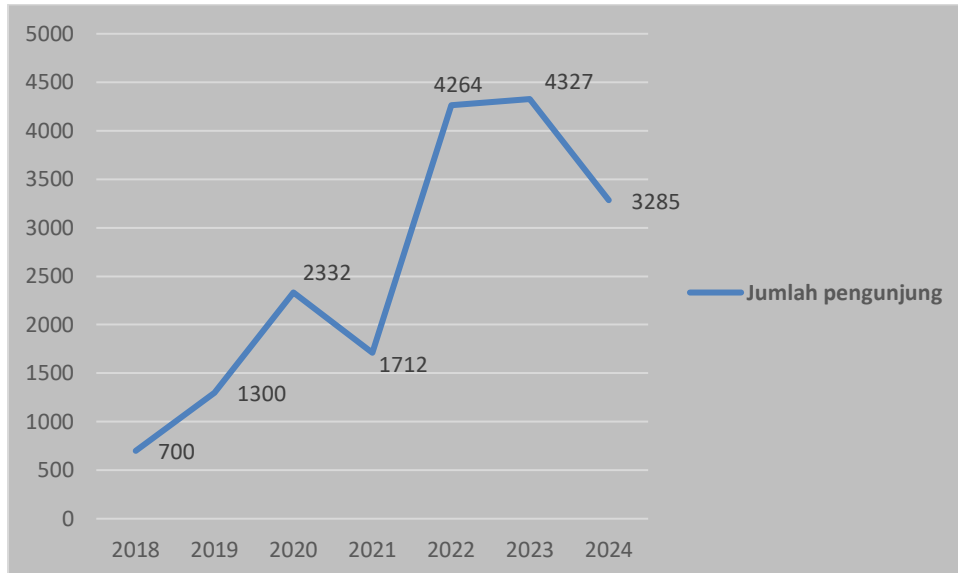
Tahun	Satuan	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Local/Nusantara	Jumlah Pengunjung
2018	Orang	0	700	700
2019	Orang	0	1.300	1.300
2020	Orang	14	2.318	2.332
2021	Orang	0	1.712	1.712
2022	Orang	0	4.264	4.264
2023	Orang	15	4.312	4.327
2024	Orang	7	3.278	3.285

Sumber : Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Konawe Kepulauan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa angka kunjungan wisatawan selama enam tahun terakhir mengalami tren naik turun. Peningkatan angka kunjungan tertinggi terjadi pada tahun 2023 yakni sebanyak 4.327 orang. Pada tahun 2024 jumlah pengunjung mengalami penurunan sebesar 1.042 orang atw sebesar 24.08 %.

Peningkatan jumlah wisatawan yang ke Kab. Konawe Kepulauan dapat dilihat pada Gambar 5.6 Berikut :

Gambar 5.6
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Konawe Kepulauan, 2018-2024



Sumber : Dinas Pariwisata Kab. Konawe Kepulauan

